

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 124 INPRES
MONCONGKOMBA KABUPATEN TAKALAR**

Irmawati Thahir¹, Muhammad Nawir², Amriani³

^{1,2,3}Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹irmawatithahir@gmail.com, ²nawir@gmail.com, ³amrianiarni116@gmail.com

ABSTRACT

Implementation of School-Based Management (MBS) in Improving the Quality of Education at Public Elementary School 124 Moncongkomba Inpres, Takalar Regency. Currently, the implementation of education in Indonesia is still far from effective. Where education in Indonesia is less able to produce graduates who have the expected quality of human resources. Implementing school-based management requires understanding and commitment from all parties, namely the implementation of education to related parties. The problem in this research is how to implement school-based management (MBS) in improving the quality of education at SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba, Takalar Regency. Currently, the implementation of education in Indonesia is still far from effective. Where education in Indonesia is less able to produce graduates who have the expected quality of human resources. Implementing school-based management requires understanding and commitment from all parties, namely the implementation of education to related parties. The problem in this research is how is the implementation of school-based management on the seven pillars at SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba, Takalar Regency? This research aims to find out how School-Based Management is implemented in improving the quality of education at SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba. The type of research used is qualitative research carried out using the case study method. The results of research on the implementation of school-based management at SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba are that there is a need to implement School-Based Management at SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba because this school is serious about improving the quality of education, by improving school governance better so that the goals, vision and the school's mission can be realized or achieved. With the implementation of SBM, all parties involved in the school can communicate with each other to improve and maintain the quality of educational services. The implementation of school-based management at SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba has seen significant improvements in the seven pillars of education. These indicators can be seen in the increase in interest in learning among students, the progress of planning, organizing, implementing and controlling/evaluating each pillar of education in terms of input, process and output.

Keywords: School-Based Management, Quality Of Education

ABSTRAK

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba Kabupaten Takalar. Pada saat ini pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih jauh dari efektif. Di mana pendidikan di Indonesia kurang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas sumber

daya manusia yang diharapkan. Penerapan manajemen berbasis sekolah membutuhkan pemahaman dan komitmen dari seluruh pihak yaitu penyelenggaraan pendidikan sampai pada pihak-pihak yang terkait. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan manajemen berbasis sekolah pada tujuh pilar di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba Kabupaten Takalar?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode studi kasus. Hasil penelitian pada penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba adalah di butuhnya implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba karena sekolah ini di bersungguh-sungguh dalam meningkatkan mutu pendidikan , dengan meningkatkan tata kelola sekolah lebih baik sehingga tujuan, visi dan misi sekolah dapat terwujud atau tercapai. Dengan adanya penerapan MBS semua pihak yang terlibat di sekolah bisa saling komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan pendidikan. Penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada tujuh pilar pendidikan. Indikator tersebut nampak pada adanya peningkatan minat belajar pada siswa, Berjalannya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol/evaluasi pada setiap pilar pendidikan baik pada input, proses dan outputnya.

Kata kunci : Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Selama ini peran serta warga sekolah khususnya guru dan peran serta masyarakat khususnya orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim. Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering diabaikan, partisipasi masyarakat pada umumnya sebatas pada dukungan dana. Sehingga seolah tidak ada hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan sebuah sistem pengelolaan yang dicanangkan oleh pemerintah dalam upaya

meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Dirjen Dikdasmen (2001) bahwa Manajemen Berbasis Sekolah merupakan bentuk alternatif pengelolaan sekolah dalam rangka desentralisasi pendidikan, yang ditandai adanya kewenangan pengambilan keputusan yang lebih luas ditingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang relatif tinggi, dalam rangka Kebijakan Pendidikan Nasional ”.

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan sebuah sistem pengelolaan yang dicanangkan oleh pemerintah dalam upaya

meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Program Manajemen Berbasis Sekolah memberikan otonomi yang luas pada sekolah, dan pelibatan masyarakat dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Dengan otonomi, sekolah dapat lebih memberdayakan guru agar lebih berkonsentrasi pada tugas utamanya mengajar (Sagala, 2010).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan bentuk Studi kasus dengan melibatkan suatu kelompok yaitu kepala sekolah dan guru. Subjek penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data yang terdapat di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba Kabupaten Takalar baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

pembahasan

Program manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres moncongkomba kab. Takalar sudah terlaksana dengan baik. Namun Masih sedikit keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua, dalam penyelenggaraan pendidikan. Masih ada sebagian orang tua siswa sering diabaikan bahwa guru berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Oleh karna itu, program manajemen berbasis sekolah sangat di butuhkan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba Kab. Takalar.

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di butuhkan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba karena sekolah ini di berikan otonomi dalam meningkatkan mutu, ini dapat meningkatkan tata kelola sekolah lebih cepat terwujud atau tercapai. Dengan adanya penerapan MBS semua pihak yang terlibat di sekolah bisa saling komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan pendidikan.

Penerapan manajemen berbasis sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan otonomi

kepada sekolah dan mendorong mereka berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Peningkatan pemanfaatan sekolah diharapkan akan meningkatkan kualitas sekolah.

Upaya pengelolaan pendidikan yang profesional di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba menyebabkan penerapan manajemen berbasis sekolah menjadi prioritas utama. penerapan manajemen berbasis sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan otonomi kepada sekolah dan mendorong mereka berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Peningkatan pemanfaatan sekolah diharapkan akan meningkatkan kualitas Sekolah.

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di butuhkan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba karena sekolah ini di berikan otonomi dalam meningkatkan mutu, ini dapat meningkatkan tata kelola sekolah lebih cepat terwujud atau tercapai. Dengan adanya penerapan MBS semua pihak yang terlibat di sekolah bisa saling komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan pendidikan.

Penerapan manajemen berbasis sekolah memiliki tujuh pilar diantaranya kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, budaya dan lingkungan sekolah.

Kurikulum 2013 digunakan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba tahun pelajaran 2022/2023 di semua kelas. Pada tahun pelajaran 2023/2024 terjadi transisi penggunaan kurikulum baru di kelas 1,2,3 dan 5 yaitu kurikulum merdeka. Sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan.

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan, dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan sekolah (Kristiawan & Asvio, 2018; Nasution & Pasaribu, 2020). Pendidik dikenal dengan pengajar yang berpartisipasi dalam penyeleggaraan pendidikan tugas khusus sebagai profesi di sekolah

dikenal dengan sebutan guru. Dari hasil observasi dinyatakan bahwa kualifikasi akademik guru di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba mencapai 85% dan kualifikasi profesional mencapai 88%. Hal tersebut mendukung penerapan manajemen berbasis sekolah mengingat guru mempunyai posisi strategis sebagai agen pembelajaran.

Kreativitas kepala sekolah diperlukan untuk menemukan sumber dana, bendahara yang bertanggung jawab atas pembukuan dan tanggung jawab keuangan, dan menggunakan dana tersebut sesuai dengan peraturan terkait. Sumber pendanaan dan pembiayaan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba Kabupaten Takalar berasal dari Dana BOS. Dana ini diperuntukkan bagi pengeluaran biaya rutin dan biaya pembangunan.

Penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba oleh kondisi sarana dan prasarana. Adanya buku panduan pembelajaran, buku guru, buku siswa, alat peraga yang mendukung berbagai peningkatan mutu pendidikan. Komponen sarana dan prasarana dalam mendukung penerapan manajemen berbasis

sekolah senada dengan pandangan Farid (2013: 114) yang menguraikan bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma baru pendidikan yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional.

Adanya hubungan masyarakat yang harmonis termasuk orang tua siswa menjadikan kelancaran penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba. Masyarakat selalu siap mendukung program-program yang kami sampaikan meskipun masih ada beberapa orang tua siswa yang masih kurang berpartisipasi dikarenakan faktor minimnya pengetahuan dan faktor ekonomi.

Pentingnya memahami budaya sekolah untuk penerapan manajemen berbasis sekolah untuk mutu pendidikan. Namun di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba memiliki program budaya dan lingkungan sekolah melalui budaya baca dan kegiatan pembiasaan. Seperti budaya baca melalui mading melalui hasil karya siswa dan guru, melaksanakan baca tulis Qur'an.

Pada bagian *output/outcome* manajemen berbasis sekolah, untuk sasaran pelaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba adalah tercapainya aspek peningkatan mutu pendidikan secara berimbang.

Aspek yang akan dicapai berupa prestasi akademik dan non akademik serta terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman dalam berbagai hal. Keberhasilan di bidang akademik dapat dilihat dari nilai ulangan siswa 90% di atas kriteria ketuntasan minimal, nilai ujian sekolah yang dicapai siswa masuk ke peringkat 5 besar kecamatan. Pada bidang non akademik dapat dilihat dari hasil prestasi siswa seperti pada bidang olah raga memperoleh Juara harapan III gerak jalan dalam rangka HUT RI, Juara III lari 200 M Putra, juara harapan III fashion show.

Pembahasan

Komite sekolah sudah mendukung proses pendidikan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba dengan adanya komunikasi antara sekolah dan komite sekolah secara

terbuka. Hal yang sama juga terjadi di penelitian yang dilakukan oleh Sarjono (2009) yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, keberhasilan program sekolah didukung oleh kinerja *team work* yang kompak dan transparan dari pihak yang terlibat dalam pendidikan di sekolah. Keberhasilan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah merupakan sinergi dari kolaborasi tim yang kompak dan transparan. Hal ini senada dengan pendapat Mulyasa (2012: 33) bahwa Manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma baru manajemen pendidikan yang memberikan otonomi luas pada sekolah dan pelibatan masyarakat dalam kebijakan pendidikan nasional.

Kurikulum menurut Richards (2001) adalah usaha menyeluruh dirancang khusus oleh sekolah dalam membimbing murid demi memperoleh hasil dari pelajaran yang telah ditentukan. Manajemen kurikulum dalam pengelolaannya bersifat kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka pencapaian tujuan dari kurikulum.

Manajemen Peserta Didik adalah system pengelolaan terhadap

siswa yang dimulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, MOS, pembinaan dan pelayanan siswa, penilaian siswa, mutasi hingga perencanaan alumni (Admin & Zaman, 2017; Nasution & Pasaribu, 2020).

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan, dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan sekolah (Kristiawan & Asvio, 2018; Nasution & Pasaribu, 2020).

Dalam penerapan manajemen berbasis sekolah juga menemui hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatannya berupa keberadaan sekolah di tengah-tengah masyarakat yang homogen dengan sosial ekonomi yang rendah sehingga sangat berpengaruh pada pola pikir siswa dan masyarakat sekitar sekolah.

Hal ini sama dengan kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sentosa (2012) yang

menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah terkait pola pikir sebagian stakeholder yang tidak sungguh-sungguh menyikapi perubahan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan

D. Kesimpulan

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di butuhkan di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba karena sekolah ini di berikan otonomi dalam meningkatkan mutu, ini dapat meningkatkan tata kelola sekolah lebih cepat terwujud atau tercapai. Dengan adanya program MBS semua pihak yang terlibat di sekolah bisa saling komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan pendidikan.

Penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 124 Inpres Moncongkomba mendukung penerapan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan tersedianya kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah

dan masyarakat, budaya dan lingkungan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

Astri Novia Siregar dan Wildansyah Lubis. 2017. Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, vol X: hal 1 (<http://digilib.unimed.ac.id/45417/2/Article.pdf>)

Basuki (2013). penelitian Peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Penjaskes.universitas kristen satya wacana. 2013.

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15834/2/T2_942013169_BAB%20II.pdf

Danim, Sudarwan. 2007. Visi baru manajemen sekolah, dari unit birokrasi ke lembaga akademik. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto dan mohammad farid, 2013. Konsep dasar manajemen pendidikan sekolah. Digilib universitas kristen indonesia. https://digilib.uki.ac.id/index.php?p=s_how_detail&id=14430&keyword_s=

Emilia Kurniawati, Yasir Arafat, Yenny Puspita, 2020. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. jurnal pendidikan. 134-137 <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/12>

E.Mulyasa. 2012. Konsep dasar manajemen berbasis sekolah. Modul, IDIK4012 Edisi 3 <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IDIK401203-M1.pdf>